



USAI ISOLASI TAK LAGI DIUJI SWAB

Aparatur Wilayah Garda Terdepan Awasi OTG

YOGYA (KR) - Terhitung sejak 15 Agustus 2020 lalu, penanganan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 dilakukan berbeda. Terutama bagi pasien kategori orang tanpa gejala (OTG). Oleh karena itu, aparaturnya kini menjadi garda terdepan dalam melakukan pengawasan OTG yang menjalani isolasi mandiri.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, pemerintah pusat sudah menerbitkan protokol revisi kelima terkait pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19. "Protokol revisi kelima itu sudah diadarkan sejak Juli namun berlakunya mulai 15 Agustus kemarin. Terutama itu mengatur tentang OTG yang sudah menjalani isolasi mandiri serta tidak muncul gejala," urainya, Selasa (25/8).

Isolasi mandiri bagi pasien OTG ditetapkan selama 10 hari, plus em-

pat hari untuk keamanan. Jika selama proses itu tidak diketahui ada gejala yang muncul, maka dinyatakan masa isolasinya sudah berakhir. "Tidak ada lagi pernyataan sembuh tetapi selesai masa isolasi. Jadi begitu isolasi 10 hari, kemudian akan dipantau empat hari setelahnya. Ketika tidak muncul gejala, berarti dinilai selesai," imbuhnya.

Dengan begitu, tidak ada lagi uji swab yang dilakukan setelah menjalani isolasi mandiri. Berbeda dengan penanganan sebelum protokol revisi kelima yang tetap dilakukan uji

swab pasca isolasi mandiri, hingga menunjukkan hasil negatif. Sedangkan bagi pasien OTG yang kemudian mengalami gejala seperti demam, batuk, pilek atau sesak nafas, maka akan langsung dilakukan perawatan di rumah sakit.

Heroe mengaku, dengan aturan baru tersebut maka peran aparaturnya di wilayah seperti kecamatan, kelurahan, pengurus kampung hingga RT dan RW, sangat diperlukan. Terutama dalam mengawasi masa isolasi agar benar-benar tuntas serta membantu setiap kebutuhannya. "Petugas puskesmas setiap hari juga memantau sekaligus memberikan kebutuhan vitamin harian. Karena protokolnya sudah berbeda, maka kita siapkan masyarakat agar bertahan dan disiplin," akunya.

Sementara Camat Kotagede Rajwan Taufik, mengaku saat ini di

wilayahnya terdapat dua pasien Covid-19 yang menjalani isolasi di rumah. Monitoring yang dilakukannya bersama elemen masyarakat selalu dikoordinasikan dengan petugas puskesmas. Komunikasi dengan warganya yang mengalami OTG tersebut juga terjalin melalui telepon. "Warga selalu memantau. Jika membutuhkan logistik, bisa dicukupi bersama karena selama isolasi kan tidak boleh keluar rumah," katanya.

Meski demikian, Rajwan mengapresiasi sikap gotong royong dan kerukunan yang terjalin di masyarakat. Akan tetapi, dua warganya yang isolasi mandiri tersebut sejauh ini merasa mampu mencukupi kebutuhan harian. Namun jika ada warganya yang tidak memiliki tempat isolasi, pihak kecamatan sudah menyiapkan ruang publik sekaligus kebutuhan harian melalui gotong royong. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005